

Dwi Nur Safitri

Penggunaan *Splint* Oklusal Pada Penderita Gangguan Sendi Temporomandibula

xiii + 27 halaman, 8 gambar

RINGKASAN

Gangguan sendi temporomandibula atau temporomandibular disorder (TMD) merupakan suatu kumpulan gejala yang melibatkan sendi rahang dan otot di daerah orofasial. Gangguan ini memiliki gejala klinis berupa rasa nyeri pada sendi rahang, nyeri pada daerah wajah, bunyi sendi ketika membuka mulut, kesulitan dalam membuka dan menutup mulut, serta gerak rahang yang terbatas.

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk Untuk mengetahui cara kerja *splint* oklusal dalam mengatasi gangguan sendi temporomandibula, mengetahui indikasi dan kontra indikasi pemakaian *splint* oklusal, jenis-jenis bahan yang digunakan untuk pembuatan *splint* oklusal, prosedur pembuatan *splint* oklusal

Cara kerja *splint* dengan cara membangun kontak maksimal antara gigi rahang atas dan rahang bawah, kesadaran kognitif dengan mengurangi volume rongga mulut dan ruang untuk lidah yang akan menyebabkan pasien sadar mengenai penggunaan *splint*, dan reposisi mandibula dengan mengubah relasi mandibula yang menyebabkan kebebasan pada sendi temporomandibula.

Indikasi penggunaan pada *splint* oklusal adalah untuk menghilangkan gangguan pada oklusi, mengurangi gejala gangguan pada sendi temporomandibula sebagai perangkat pelindung bagi orang-orang cenderung untuk menerima trauma, dan mencegah kebiasaan bruxism dan kontraindikasi penggunaan *splint* oklusal tidak bisa digunakan setiap saat karena mengganggu kegiatan pada siang hari dan tidak bisa digunakan saat makan dan minum. Jenis bahan pembuatan *splint* oklusal terdapat dua bahan yaitu tipe hard *splint* oklusal dan soft *splint* oklusal.

Kata kunci : Gangguan Sendi Temporomandibula, *Splint* Oklusal
Daftar bacaan : 24 (1991-2019)